

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
MANUSIA MENDAPAT GANJARAN DI
DARUL AKHIRAT TERGANTUNG KEPADA
PERBUATANNYA WAKTU HIDUP DI DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Juni 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG MANUSIA MENDAPAT GANJARAN DI DARUL AKHIRAT TERGANTUNG KEPADA PERBUATANNYA WAKTU HIDUP DI DUNIA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai manusia mendapat ganjaran di darul akhirat tergantung kepada perbuatannya waktu hidup di dunia berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dari seluruh isi Al Quran ada beberapa ayat yang bisa dijadikan kunci untuk membuka rahasia tentang manusia mendapat ganjaran di darul akhirat tergantung kepada perbuatannya waktu hidup di dunia yaitu ayat-ayat:

"Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: "(Allah telah menurunkan) kebaikan." Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa, (An Nahl : 16: 30)

Dalam usaha membuka tabir manusia mendapat ganjaran di darul akhirat tergantung kepada perbuatannya waktu hidup di dunia penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis perbuatan manusia di dunia yang memberikan ganjaran di darul akhirat dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

GANJARAN DI DARUL AKHIRAT TIDAK DIBERIKAN CUMA CUMA

Mari kita sekarang bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik...(An Nahl :***

16: 30)

Nah ternyata ganjaran di darul akhirat adalah tergantung kepada apa yang telah diperbuat di dunia. Artinya, manusia yang melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam garis-garis dan aturan-aturan Allah.

Jadi disini, apabila manusia berbuat dan bekerja apa saja yang diinginkannya tanpa ada diselipi dengan perbuatan yang telah digariskan dan ditentukan Allah, maka tentu saja dia tidak akan mendapatkan ganjaran di darul akhirat.

PERBUATAN BAIK DI DUNIA = GANJARAN DI DARUL AKHIRAT

Sekarang, yang terbaik bagi manusia adalah bekerjalah sebanyak banyaknya di dunia dengan dibarengi oleh perbuatan yang baik sesuai dengan garis dan aturan Allah, maka ia akan mendapat ganjaran dari perbuatan yang baik sesuai dengan garis dan aturan Allah.

Atau dengan kata lain, manusia akan mendapat kesenangan hidup di dunia juga mendapat kesenangan hidup di darul akhirat.

Secara matematik bisa dikatakan:

perbuatan baik di dunia = ganjaran di darul akhirat
tidak ada perbuatan baik di dunia = tidak ada ganjaran di darul akhirat

banyak bekerja di dunia + perbuatan baik di dunia = ganjaran di darul akhirat (beruntung)
banyak bekerja di dunia + tidak ada perbuatan baik di dunia = tidak ada ganjaran di darul akhirat (rugi)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: ***"...Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik...(An Nahl : 16: 30)***

Ternyata ganjaran di darul akhirat adalah tergantung kepada apa yang telah diperbuat di dunia. Artinya, manusia yang melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam garis-garis dan aturan-aturan Allah.

Disini, apabila manusia berbuat dan bekerja apa saja yang diinginkannya tanpa ada diselipi dengan perbuatan yang telah digariskan dan ditentukan Allah, maka tentu saja dia tidak akan mendapatkan ganjaran di darul akhirat.

Sekarang, yang terbaik bagi manusia adalah bekerjalah sebanyak banyaknya di dunia dengan dibarengi oleh perbuatan yang baik sesuai dengan garis dan aturan Allah, maka ia akan mendapat ganjaran dari perbuatan yang baik sesuai dengan garis dan aturan Allah.

Atau dengan kata lain, manusia akan mendapat kesenangan hidup di dunia juga mendapat kesenangan hidup di darul akhirat.

Secara matematik bisa dikatakan:

perbuatan baik di dunia = ganjaran di darul akhirat

tidak ada perbuatan baik di dunia = tidak ada ganjaran di darul akhirat

banyak bekerja di dunia + perbuatan baik di dunia = ganjaran di darul akhirat (beruntung)

banyak bekerja di dunia + tidak ada perbuatan baik di dunia = tidak ada ganjaran di darul akhirat (rugi)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se